BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Didalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti. Peneliti.

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuanpenemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cikarang: Grasindo, 2010), hal 2.

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006), cet 5, hal 2.

kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.³

kualitatif tidak menggunakan Penelitian statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.⁴

Penelitian ini menggunakan pedekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudional yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Studi kasus pada

³ Basrowi Sudikin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet. 1, hal 1.

_

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Cv Jejak, 2018), hal 9

umumnya merupakan penelitian intensif mengenai suatu seseorang, tempat, maupun peristiwa. Kebanyakan studi kasus diadakan dalam usaha untuk memecahkan persoalan. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah bahwa peneliti dapat mempelajari subjeknya dengen mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subjek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subjek pada waktu sekarang saja, tetapimasa lampaunya, lingkungannya, emosinya dan pikirannya. Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada peneliti untuk memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat mengungkapkan fakta-fakta mengenai hubungan antar variabel yang sebelumnya tidak diperkirakan orang. Informasi yang diperoleh sebenarnya mengenai individu-individu khusus, bukan individu-individu pada umumnya. Di sini tampak kekhususan subjek yang diteliti, karena tanpa kekhususan atau keunikan kasus, studi kasus yang dilakukan tidak bermakna.⁵

Melihat latar belakang yang ada, peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan dan mempelajari tentang tinjauan hukum islam dan hukum positif terhadap penyelesaian sengketa akibat wanprestasi pada perjanjian sewa menyewa yang bertempatkan di Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung.

⁵ Nyoman Dantes , *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal 51-52.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung. Rental mobil ini berada di Jl. Iswahyudi, RT 02/RW 09 Kecamatan Kepatihan, Kabupaten Tulungagung, alasannya karena belum pernah ada penelitian terdahulu yang meneliti di tempat ini, selain itu dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, apabila sulit untuk dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian secara kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik Ita Lestrai Carter dan rental Mobil Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yaitu melalui wawancara langsung dengan pemilik Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung, dan penyewa mobil.
- 2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dari informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihakpihak yang terkait langsung dalam permasalahan, yaitu pemilik Ita Lestari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), cet ke 8, hal 137.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal 184.

Carter dan Rental Mobil Tulungagung, dan beberapa pengguna jasa rental mobil Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data tertulis dan gambar yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan danmengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pada penelitian kualitatif analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁸ Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polannya.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal 240

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta ; PT Bumi Aksara, 2016) hal 212.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu penyelesaian sengketa akibat wanprestasi pada perjanjian sewa menyewa di Ita Lestari Carter dan rental Mobil di Tulungagung.

2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisi sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang penyelesaian sengketa akibat wanprestasi pada perjanjian sewa menyewa di Ita Lestari Carter dan rental Mobil di Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni Ita Lestari Carter dan rental Mobil di Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri, kaena itu yang diuji keabsahannya bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:¹⁰

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi ganggungan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat. Perpanjangan kehadiran juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distrosi yang mungkin mengotori data. Distorsi tersebut mungkin tidak disengaja dan di pihak lain ada pula distorsi yang bersumber dari kesengajaan. Misalnya berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lain dalam perbandingan terhadap data yang sedang diteliti. Dalam teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap kepercayaan data yang sudah diteliti

_

 $^{^{10}\,\}mathrm{Lexy}$ J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal 329-330.

sebelumnya. Triangulasi digunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data dalam naskah perjanjian sewa menyewa mobil.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih difokuskan pada tinjauan hukum islam dan hukum positif terhadap penyelesaian sengketa akibat wanprestasi pada perjanjian sewa menyewa Studi Kasus di Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung dengan membandingkan hasil wawacara dan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahap-tahapannya. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut :

- Peneliti awali dengan mengadakan pengamatan, menelaahnya secara teliti dan rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami
- Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung peneliti ini dengan cara melakukan pernyataan menyeluruh terhadap literatur-literatur mengenai topik yang dibahas,
- Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukakan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan,

- Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
- Pelaksanaan riset, sebelum melaksanakan research terlebih dahulu menentukan sumber data peneliti yaitu pemilik Ita Lestari Carter dan Rental Mobil Tulungagung, sehingga peneliti berusaha hadir ke lokasi penelitian dengan mengadakan wawancara,
- 6. Tahap yang paling akhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari hasil peneliti yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.